ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.2, No.12, November 2023

Dampak Komunitas Virtual Dakwah Syiar Islam Melalui Facebook dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Islam

Linda Khofifah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
E-mail: lindakhofifah53@gmail.com

Article History:
Received: 05 November 2023
Revised: 12 November 2023
Accepted: 13 November 2023

Keywords: *Komunitas Virtual, Dakwah Syiar Islam*

Abstract:Kecanggihan teknologi memberikan dampak besar bagi kehidupan Masyarakat, menghasilkan komunitas virtual dan sebagainya akan tetapi sebagian masyarakat menyalahgunakan teknologi sebagai alat untuk berbuat jahat, dan alat penyebar hal hal berbau pornografi yang dapat merusak hidup diri maupun orang lain.Tujuan Penelitian ini untuk melihat nilai nilai islam yang ada dalam komunitas virtual Dakwah Syiar Islam serta metode penelitian yakni studi literatur dan teori Rheingold Hasil penelitian meujukkan bahwa komunitas dakwah syiar islam memberikan dampak dan pengaruh bagi anggota serta memberikan nilai nilai islam yakni nilai ketakwaan, nilai moral serta sikap tawadhu. Disimpulkan bahwa dakwah syiar Islam memberikan dampak positif bagi anggota dan memberikan nilai nilai islam yang cukup penting dalam menghadapi modernitas saat ini dan mengeser nilai nilai keislaman

PENDAHULUAN

Manusia menjadi makhluk sosial yang saling membutuhkan, manusia selalu menjalin interaksi antar sesaama dalam mencapai suatu tujuan dan membina hubungan sosial. Hubungan antar sesama kerap dibangun sebagai asas dalam Masyarakat cendrung enggunakan gedjet dalam memperoleh informasi maupun berinteraksi dengan masyarakat lainnya. Ada beberapa dampak yang terjadi jika masyarakat cendrung berpacu kepada gedjet ataupun handphone, dampak baiknya jika kita dapat meminialisir tindak negatifitas yang disebabkan oleh handphone aka akan bermanfaat pada kita, akan tetapi jika dampak negatif tidak bisa dicegah akan kita akan semakin terperosok dan terlena dalam pangkuan gedjet ataupun handphone (Surahman, 2013).

Banyaknya persebaran komunitas virtual melalui cyber yang tak terminimalisir dan juga konten pornografi dalam handphone yang bisa diakses lewat handphone memberikan pengaruh buruk serta dampak buruk yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, hal ini dapat berakibat pada proses interaksi anusia dengan sesama sehingga cendrung lebih menutup diri dari dunia luar dan enggan bergaul. Ada banyak kali kasus yang kerap terjadi seperti penyebaran video pornografi yang dilakukan oleh oknum tertentu disebarluaskan ke internet. (Ariani & Sumarwan, 2022).

Selain itu ada beberapa oknum yang juga memanfaatkan handphone dan akses internet sebagai bisnis prostitusi, membagun komunitas virtual yang sudah tersebar di dunia cyber seperti komunitas LGBT dan lain lain. tentu hal ini berbahaya dan dapat memberikan pengaruh buruk baik

pada diri sendiri maupun orang lain, penyalahgunaan gedjet ataupun handphone yang menjadi salah satu kecanggihan teknologi di arus globalisasi menjadikan pengguna gedjet seakan gelap data dan melakukan berbagai cara termasuk cara yang tidak baik untuk memperoleh keuntungan pribadi (Novita et al., 2018).

Untuk itu penting bagi masyarakat untuk lebih jeli dan memilah mana yang berdampak positif dan negatif, dalam menghadapi arus globalisasi di bidang teknologi maupun budaya, Terdapat pula dampak positif yang ddapat dalam gedjet jika digunakan dengan baik dan bijak seperti manfaatnya jika digunakan dalam hal positif, masyarakat bisa interaksi dengan orang lain, membangun relasi lebih luas lagi,membantu bisnis seseorang dengan memanfaatkan shoope ataupun tik tok dan lain lain(Surahman, 2013).

Membangun relasi akses internet, dan komunikasi secara virtual menjadi salah satu cara untuk membangun Hubungan yang terjalin melalui teknologi berbasis internet. Komunitas virtual menjadi salah satu perkumpulan tanpa memandang kelas ataupun strata. Komunitas virtual memudahkan masyarakat dalam membina relasi antar sesama dan mempertemukan seseorang di berbagai minat hobi yang sama. Komunitas virtual menjadi salah satu langkah dalam memilah hal yang ingin diminati dalam ruang lingkup internet dan ruang virtual, memilah milah dalam memilih komunitas virtual menjadi salah satu hal yang dapat memberikan akses serta dapat memberikan wawasan secara baik tergantung berada pada lingkup mana di dalam suatu komunitas virtual.

Adapun beberapa studi yang melihat tentang komunitas virtual yakni Pertama,Komunitas Virtual terhadap jual beli facebook oleh prayogo (Prayugo, 2018) Kedua terkait dengan strategi komunitas virtual oleh permatasary dan Muntiani (Permassanty & Muntiani, 2018). Ketiga, Pembangunan komunitas online (Solusindo, n.d.). Melihat dari ketiga penelitian tersebut sejauh ini belum ada yang spesifik membahas tentang komunitas virtual dalam suatu group yakni dakwah syiar Islam terhadap pengembangan nilai nilai Islam.

Dakwah syiar Islam menjadi salah satu komunitas virtual yang berada di facebook. Untuk melihat nilai nilai keislaman terhadap suatu komunitas virtual berbasis keagamaan seperti dakwah syiar islam. Penelitian ini akan menjawab terkait tentang Komunitas virtual dakwah syiar islam dalam mengembangkan nilai nilai Islam.

LANDASAN TEORI

1. Komunitas Virtual

Komunitas menjadi wadah berkumpul atau biasa disebut suatu Pembahasan ialah Menurut McMillan dan Chavis (1986), komunitas terdiri dari para anggotanya yang saling memiliki, terhubung satu sama lain, dan percaya bahwa kebutuhan semua anggota akan terpenuhi selama anggota berkomitmen untuk tetap bersama. Konsep "komunitas" menempati tempat yang penting dalam dunia sosial, terutama untuk melihat dampak perubahan sosial terhadap masyarakat.. Komunitas adalah sekelompok orang yang berbagi tempat (atau ruang terbatas), identitas, norma, nilai, dan praktik budaya tertentu dan seringkali berukuran cukup kecil untuk saling mengenal atau berinteraksi satu sama lain(Solusindo, n.d.).

Gagasan tentang komunitas yang dikembangkan melalui komunikasi termediasi komputer (CMC) disebut komunitas virtual atau virtual community. Komunitas ini dibentuk oleh sejumlah individu melalui internet berdasarkan pilihan, memilih respons sendiri terhadap suatu stimulus. Komunitas virtual juga merupakan komunitas yang sengaja didirikan oleh orang.

Komunitas virtual menjadi salah satu perkumpula suatu perkumpulan berkumpul

dengan bidang minat hobi serta ketertarikan yang sama dengan berkomunikasi bersistem melalui sistem online berbasis internet dengan menggunakan platfrom. Istilah komunitas virtual sudah tidak asing lagi untuk didengar, beberapa dari Masyarakat ataupun sebagian besa Masyarakat mulai berkecimpung di sebuah komunitas virtual untuk berkumpul dan berkomunikasi membahas ataupun sharing terkait ketertarikan yang sama di online berbasis internet.

Menurut Rheingold (1995), virtual community merupakan agregasi sosial yang mengambil bentuk di dalam internet di mana semua orang membawa persoalan untuk didiskusikan dalam waktu yang lama, dan melibatkan perasaan atau pemikiran penggunanya dengan relasi yang terbentuk di ruang siberrr nitas yang terbentuk dari komunikasi yang termediasi oleh komputer (Communication Mediated Computer).

Anggota komunitas dapat saling berbagi pengalaman serta menikmati konten yang disediakan pada media siber. Bila pada komunitas di dunia nyata dibutuhkan pertemuan secara tatap muka untuk menjalin komunikasi, namun di komunitas virtual tidaklah diperlukan pertemuan secara tatap muka. Bahkan komunitas cenderung tidak perlu saling mengenal satu sama lain untuk tergabung dalam komunitas.(Prayugo, 2018).

Virtual communities adalah kesatuan sosial yang muncul dari jaringan sosial ketika sejumlah orang berdiskusi dalam waktu yang cukup lama, dengan perasaan yang cukup untuk hubungan personal di dunia maya. The virtual community, menekankan adanya kualitas dari komunitas virtual. Komunitas dapat dibentuk tanpa batasan, melalui Computer Mediated Communication (CMC) yaitu komunikasi dilakukan melalui komputer dalam hal ini dengan internet yang memberikan makna untuk membuat publik aktif dan tergugah untuk mengikuti era kemajuan.

Komunitas virtual adalah sekelompok pengguna Internet yang membentuk jaringan hubungan pribadi.. Konsep virtual ini karena merupakan penanda utama untuk terhubung dengan dunia virtual. Tanpa disadari komunitas manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, adalah kehidupan nyata dan adalah masyarakat virtual (Komunitas online). Secara nasional, semakin banyak orang yang hidup sebagai unit keluarga kecil yang privat, , dan pada saat yang sama, privasi menjadi terbatas (Prayugo, 2018).

Dimana media memberi kita kebebasan untuk meninggalkan tempat ini dan bahkan tidak harus secara fisik.. Ponsel adalah ponsel yang sangat dipersonalisasi, dirancang untuk pengguna dengan kata sandi yang sesuai, dengan simbol, karakter, dan gambar mengharuskan kita menghadap layar.. Komunitas penyimpangan seksual, khususnya komunitas remaja gay, menganut prinsip bahwa kemajuan teknologi telah membawa perubahan mentalitas budaya baru seperti gaya pacaran dan homoseksualitas, sehingga menimbulkan konflik di masyarakat Indonesia.

2. Interaktivitas

Interaksi merupakan salah satu konsep penelitian komunikasi global baru atau media baru.juga dapat dianggap sebagai ciri khas dunia cyber.. Kata interaksi mempunyai dua arti yang berbeda, yaitu komunikasi dengan komputer dimana manusia mengoperasikan berbagai perangkat lunak dan mengeluarkan perintah untuk memprogram komputer tersebut Sedangkan juga memiliki arti lain, interaktivitas dapat diartikan sebagai komunikasi yang terjalin antar manusia dengan menggunakan komputer.. Contoh komunikasi yang terjadi antara lain saling berdialog dan pertukaran peran.(Astuti & Aritonang, 2019)

Istilah ini sangat penting dalam dunia internet karena ketika seseorang memasuki

dunia maya, kedua interaksi tersebut terjadi secara bersamaan.. Interaksi adalah konsep yang kompleks dan tidak ada definisi standar.. Oleh karena itu, interaktivitas dianggap sebagai konsep multidimensi. Menurut McMillan dan Downes (1988), terdapat 6 dimensi interaksi antara lain:

a. Persuasi menginformasikan
b. Kontrol rendah kontrol tinggi
c. Aktivitas rendah aktivitas tinggi
d. Satu arah dua arah
e. Jam tertentu jam fleksibel
f. Kesadaran tempat rendah kesadaran tempat tinggi

Dalam enam aspek tersebut dijelaskan bahwa dalam proses ini terjadi interaktivitas dengan memberikan informasi daripada persuasi, kontrol lebih banyak di pihak pengguna, lebih banyak operasi di sisi pengguna daripada a komunikasi dua arah tetapi dua arah. komunikasi terjadi pada waktu yang fleksibel dan komunikasi terjadi di lokasi palsu. Selain itu, menurut Ha dan James (1995) interaktivitas juga memiliki lima aspek lain:

a. Kekuatan hiburan, yaitu fitur yang menarik peserta, seperti permainan dan kuis pilihan, dimana pengguna mempunyai alternatif, seperti dapat memulai atau mengakhiri komunikasi kapan saja
b. Konektivitas, Internet menyediakan situs yang berisi informasi lengkap dan menarik pengguna, sehingga pengguna mengunjungi lagi
c. Pengumpulan informasi, kumpulan data demografi, psikografis dan karakteristik pengguna yang mungkin dikumpulkan ketika mengakses suatu website
d. Timbal balik, yaitu komunikasi dua arah, misalnya: chat room atau email Menurut Kiousis (2002), interaktivitas mengacu pada empat faktor antara lain; kedekatan sosial dengan orang lain, aktivasi deteksi, kecepatan yang diamati, dan telepresence.. Menurut definisi ini, hal ini lebih bergantung pada persepsi pengguna dibandingkan kualitas obyektif media..

Computer Mediated Communication (CMC) adalah proses komunikasi melalui media komputer. Proses komunikasi ini melibatkan orang-orang yang berpartisipasi dalam proses pembentukan sarana untuk berbagai tujuan.. CMC juga didefinisikan sebagai proses komunikasi yang terjadi antar manusia melalui berbagai perantara komputasi.. Yang dimaksud dengan bukanlah bagaimana dua mesin atau lebih dapat saling berinteraksi tetapi bagaimana dua orang atau lebih dapat berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan alat komputer melalui program aplikasi computer (Astuti & Aritonang, 2019).

Menurut penelitian Lindlof dan Schatzer (1998) berpendapat bahwa CMC berbeda dari media lain karena bersifat sementara, multimodal, menggunakan sedikit kode perilaku yang ditentukan, dan memungkinkan "manipulasi konten akhir pengguna" pada tingkat tinggi.. Meskipun benar bahwa komputer menghubungkan orang satu sama lain, penggunaannya melibatkan perilaku soliter, pilihan dan respons individu, dan anonimitas jamak (Baym, 2002). Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa hubungan yang diciptakan atau dimediasi oleh mesin komunikasi baru seringkali bersifat sementara, dangkal dan tanpa komitmen

3. Islam

Menurut ilmu bahasa (etimologi), Islam berasal dari kata Arab salima, yang berarti selamat, sentosa, dan damai. Dari kata ini dibentuk kata aslama, yuslimu, dan Islaman,

yang berarti memelihara dalam keadaan selamat dan sentosa, dan juga berarti menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat. Seseorang yang bertindak dengan cara ini disebut muslim, yaitu orang yang telah menyatakan taat, menyerahkan diri, patuh, dan tunduk kepada allah swt.

Namun, menurut Syekh Mahmud Syaltut, pengertian Islam adalah agama Allah yang ditugaskan untuk mengajarkan prinsip-prinsip dan aturannya kepada Nabi Muhammad SAW. Dia juga ditugaskan untuk menyampaikan agama itu kepada semua orang, dan mengajak mereka untuk memeluknya.Namun, menurut Syekh Mahmud Syaltut, pengertian Islam adalah agama Allah yang ditugaskan untuk mengajarkan prinsip-prinsip dan aturannya kepada Nabi Muhammad SAW.(Waskito & Rohman, 2018)

Dia juga ditugaskan untuk menyampaikan agama itu kepada semua orang, dan mengajak mereka untuk memeluknya. SATU.. Ibnu Maskawaih dalam kitab Tahdzibul-akhlak wa bahwa hirul a'raq mengatakan bahwa Khuluk, karakter ini adalah keadaan jiwa yang bergerak yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan tanpa pikiran..

Al-Ghazali, menurut Ibnu Maskawaih di atas, dalam kitabnya Jhya Ulumuddin, mengatakan bahwa Khuluk, akhlak adalah sifat tetap jiwa, yang darinya perbuatan mengalir dengan mudah, tanpa ruh.. tenaga kuda.. Ahmad Amin dalam kitab al-Akhlak mengatakan pada tahun bahwa Khuluk telah mengenal wasiat..

Di sini perlu juga disebutkan istilah lain yang lazim digunakan dalam konteks terminologi etika, yaitu adah dan iradah.. Arti kata “adah” adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang ketika melaksanakannya menurut syariat: cenderung ke arah itu; dan itu iterasi.. Sedangkan arti “iradah” adalah kemenangan hawa nafsu manusia setelah keraguraguannya.. (Nurdin, 2021)

Islam sebagai agama Islam adalah agama Samawi yang asli dan satu-satunya yang ada, karena Kristen dan Yudaisme sudah tidak murni lagi dan sudah berangkat dari bentuk agama Samawi yang asli yang dipimpinnya.. Yahudi dan Kristen dalam bentuk kuno, dari sudut pandang Alquran adalah Islam.. Padahal menurut Al-Quran, agama yang dianut seluruh nabi Allah SWT adalah Islam. (Sa`idah, 2019)

Dari rangkaian ayat di atas dapat dilihat dengan jelas dan pasti bahwa menurut Al-Qur'an, Islam adalah satu-satunya agama Bunda Surgawi sepanjang masa dan semua masa.. Sebagai agama, Islam memenuhi unsur

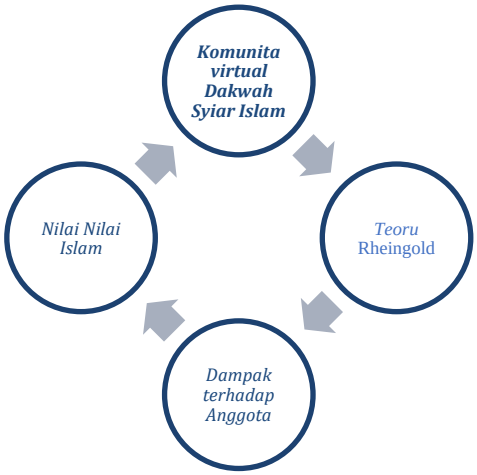
a. Merupakan suatu sistem keyakinan (belief atau kepercayaan) mengenai adanya sesuatu yang mutlak di luar diri manusia..
b. Merupakan sistem ritual (perintah ibadah) manusia yang diarahkan pada yang dianggapnya Absolut.. tenaga kuda.. Selanjutnya adalah sistem kepercayaan dan sistem ritual..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif studi literatur. penelitian ini ingin melihat terkait komunitas berbasis religi yakni dakwah syiar Islam yang terdapat dalam facebook dampaknya dalam mengembankan nilai nilai Islam, Teori Rheingold yang digunakan yakni teori komunitas virtual.

Menurut Rheingold (1995), sebagai agregasi sosial yang mengambil bentuk di dalam internet di mana semua orang membawa persoalan untuk didiskusikan dalam waktu yang lama, dan melibatkan perasaan atau pemikiran penggunanya dengan relasi yang terbentuk di ruang sibe nitas yang terbentuk dari komunikasi yang termediasi oleh komputer (Communication Mediated

Computer) (Prayugo, 2018). Data primer didapat melalui Group facebook dakwah syiar islam sedangkan data primer didapat melalui studi literatur yakni ebook, jurnal, buku dan lain lain. Hasil analysis dari penelitian ini yakni dipaparkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Analysis Konseptual Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunitas virtual menjadi salah satu perkumpulan suatu perkumpulan berkumpul dengan bidang minat hobi serta ketertarikan yang sama dengan berkomunikasi bersistem melalui sistem online berbasis internet dengan menggunakan platfrom. Istilah komunitas virtual sudah tidak asing lagi untuk didengar, beberapa dari Masyarakat ataupun sebagian besa Masyarakat mulai berkecimpung di sebuah komunitas virtual untuk berkumpul dan berkomunikasi membahas ataupun sharing terkait ketertarikan yang sama di online berbasis internet.

Menurut Rheingold (1995), virtual community merupakan agregasi sosial yang mengambil bentuk di dalam internet di mana semua orang membawa persoalan untuk didiskusikan dalam waktu yang lama, dan melibatkan perasaan atau pemikiran penggunanya dengan relasi yang terbentuk di ruang sibe nitas yang terbentuk dari komunikasi yang termediasi oleh komputer (Communication Mediated Computer).

Anggota komunitas dapat saling berbagi pengalaman serta menikmati konten yang disediakan pada media siber. Bila pada komunitas di dunia nyata dibutuhkan pertemuan secara tatap muka untuk menjalin komunikasi, namun di komunitas virtual tidaklah diperlukan pertemuan secara tatap muka. Bahkan komunitas cenderung tidak perlu saling mengenal satu sama lain untuk tergabung dalam komunitas. Virtual communities adalah kesatuan sosial yang muncul dari jaringan sosial ketika sejumlah orang berdiskusi dalam waktu yang cukup lama, dengan perasaan yang cukup untuk hubungan personal di dunia maya (Rheingold, 1993).

Komunitas Dakwah Syiar Islam dengan beranggotakan 59 ribu anggota yang mengikuti group tersebut ia menjadi salah satu group yang masuk ke dalam kategori komunitas virtual yang ada melalui platfrom Facebook, seperti yang ada dalam pandangan Rheingold bahwa komunitas virtual menjadi salah satu bagian dari perkumpulan yang ada dalam suatu ketertarikan dan agregasi sosial yang ada di dalam internet di mana semua orang bertukar pikiran dan membagikan sesuatu ke dalam bentuk persoalan yang sama dengan minat masing masing anggota group, untuk didiskusikan dalam waktu yang lama, melibatkan perasaan atau

pemikiran penggunanya dengan relasi yang terbentuk di ruang sibernitas yang terbentuk dari komunikasi yang termediasi oleh computer.

Dalam pandangan Syekh Mahmud Syaltut, pengertian Islam adalah agama Allah yang ditugaskan untuk mengajarkan prinsip-prinsip dan aturannya kepada Nabi Muhammad SAW. Dia juga ditugaskan untuk menyampaikan agama itu kepada semua orang, dan mengajak mereka untuk memeluknya.Namun, menurut Syekh Mahmud Syaltut, pengertian Islam adalah agama Allah yang ditugaskan untuk mengajarkan prinsip-prinsip dan aturannya kepada Nabi Muhammad SAW.

Adapun komunitas dakwah syiar Islam menjadi salah satu group yang membagikan sesuatu serta mendiskusikan sesuatu yang berhubungan dengan Islam. Komunitas virtual dari dakwah syiar Islam dalam facebook yang dibagian melalui komunitas virtual dakwah syiar Islam sebagai berikut :



Gambar 2. Dakwah Syiar Islam Komunitas Virtual

1. Amalam sunah 10 muharram

Dalam al-Quran, kata sunnah disebutkan enam belas kali dalam bentuk mufrad dan jama' Dalam Al Quran, istilah "sunnah" digunakan dalam berbagai konteks, yang secara umum berkaitan dengan dua hal. Pertama, ketetapan orang-orang terdahulu (sunnah al awwalin), yang dimaksud dalam konteks ini adalah peristiwa yang terjadi pada mereka sebagai akibat dari tindakan mereka. Kedua, ketetapan Allah (sunnatullah), yang dimaksud dalam konteks ini adalah aturan yang ditetapkan oleh Allah untuk setiap hambanya (Waskito & Rohman, 2018).

Sunnah didefinisikan oleh Ibnu Hajar sebagai tata cara Nabi, berdasarkan hadits Nabi yang menyatakan bahwa siapa saja dari ummatnya yang menentang sunnahnya bukanlah termasuk dari golongan Nabi (Hajar, 1992: 105).menyatakan bahwa kata "sunnah" disebutkan tidak kurang dari sepuluh kali dalam kitab-kitab hadits dan selalu berarti cara hidup dan tingkah laku yang menjadi inspirasi

Adanya amalan amalan yang di posting ke group dakwah syiar Islam memberikan dampak pengaruh terhadap anggota group serta memberikan wawasan serta megingatkan anggota untuk tetap ingat kepada tuhan dan amalan yang dianjurkan dan sebaiknya dilakukan untuk mendapatkan nilai lebih dari Allah swt.

2. Hadist-hadist Rasulullah

Menurut istilah (terminologi), adadits memberikan definisi (ta'rif) yang berbeda-beda kepada para ahli. Hal ini antara lain disebabkan oleh cara masing-masing ahli melihat

masalah. Sebagai contoh, para ahli hadits berpendapat bahwa hadits mencakup semua perkataan, perbuatan, dan tindakan Nabi Muhammad. Apa yang dimaksud dengan "hal ihwal" adalah segala sesuatu yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad tentang hikmah, sejarah kelahiran, dan kebiasaan.(Nurdin, 2021).

Sebagian ahli hadits (muhadditsin) berpendapat bahwa arti hadits di atas terlalu sempit. Mereka percaya bahwa arti hadits mencakup apa yang disandarkan kepada Nabi Muhammad (SAW) dan para sahabat (hadits mauquf) dan tabi'in (hadits maqtu'). Menurut ulama ushul fiqh, hadits terdiri dari semua kata-kata, tindakan, dan keputusan Rasulullah.

3. Doa- Doa Amalan

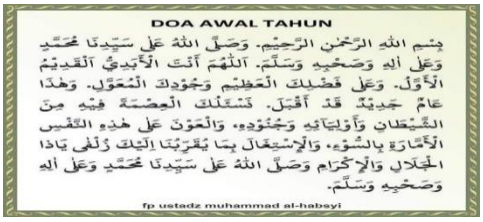
Sejarah doa menggambarkan evolusi religius kemanusiaan. Doa dapat dianggap sebagai tanda religius universal, yang pada dasarnya merupakan komunikasi dengan Tuhan. Melalui doa, manusia berhubungan dengan Tuhan untuk bersatu dengan-Nya atau memanggil nama-Nya, sehingga mereka terlibat dalam rangkaian peristiwa sejarah dan kejadian alam(Rafif et al., 2014). Doa menjadi suatu bentuk dalam mendekatkan diri kita kepada tuhan, doa juga menjadi bentuk penyembahan, permintaan, rasa Syukur, permohonan keselamatan atau apapun yang diharapkan dengan meminta permohonan kepada tuhan dan menghubungkan diri kepada sesuatu yang dianggap lebih tinggi yakni tuhan.



Gambar 3. Doa Amalan

a. Doa Awal tahun

Untuk mengharapkan perlindungan Allah SWT pada awal bulan Muharram, umat Islam melakukan doa pada awal Tahun Baru Islam atau Tahun Hijriyah. Pergantian tahun baru Hijriyah terjadi pada saat Magrib, tidak seperti penanggalan Masehi atau Miladiyah, di mana pergantian hari terjadi pada pukul 00.00 malam. Oleh karena itu, ketika waktu maghrib tiba dan bulan mulai terlihat, bulan Dzulhijjah berakhir dan tahun baru Hijriyah atau 1 Muharram 1445 H jatuh pada tanggal 19 Juli 2023 M. (Mahfani, n.d.). Menurut kalender Hijriyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, doa akhir tahun dibaca pada akhir bulan Dzulhijjah 1444 M.



Gambar 4. Doa Awal Tahun

b. Doa akhir Tahun



Gambar 5. Doa Akhir tahun

4. Kata kata Muhasabah diri (pengingat diri)

Kata kata menjadi salah satu bentuk motivasi, bisa jadi sebagai penjelasan, atau hal hal yang bersifat informasi. Kata kata muhasabah diri menjadi salah satu kata yang dapat mengingatkan kita akan suatu hal untuk mengngat dan memperbaiki diri. Muhasabah diri menjadi salah satu hal dalam melihat dan berkaca pada diri sendiri, Dalam komunitas virtual dakwah syiar Islam terdapat kata kata yang sering diposting oleh anggota dakwah syiar Islam kata kata tersebut bisa berupa kata kata pengingat dan nasehat yang dapat menjadi bentuk muhasabah diri.(Budiantoro, 2018).

Melihat Group dakwah syiar Islam terdapat sebagian anggota tergabung di group tersebut msetiap anggota bebas mengirimkan sesuatu di laman groupnya, dan sesuatu yang berkaitan dengan Islam, dan beberapa doa doa serta amalan di share ke group Video kajian Islam beberapa ustad juga di sebarkan melalui group oleh anggota group dakwah syiar Islam, dan memberikan respon serta dampak bagi setiap anggota group dakwah syiar Islam, konektivitas serta keterkaitannya hubungan antar anggota satu dengan yang lain juga kondusif dan saling terhubung.(Budiantoro, 2018)

Komunitas virtual memunculkan interakivitas antar satu dengan lainnya hal ini menjadi salah satu hal yang dapat mempererat serta menamba wawasan bagi anggota group Dakwah syiar Islam Hal ini sejalan dengan pandangan Ha dan James (1995) yang menyatakan bahwa interaktivitas memiliki lima aspek *Pertama,* Kekuatan hiburan, yaitu fitur yang menarik peserta, seperti permainan dan kuis *Kedua*, pilihan, dimana pengguna mempunyai alternatif, seperti dapat memulai atau mengakhiri komunikasi kapan saja *Ketiga,* Konektivitas, Internet menyediakan situs yang berisi informasi lengkap dan menarik pengguna, sehingga pengguna mengunjungi lagi. *Keempat*, Pengumpulan informasi, kumpulan data demografi, psikografis dan karakteristik pengguna yang mungkin dikumpulkan ketika mengakses suatu website. *Kelima*, Timbal balik, yaitu komunikasi dua arah, misalnya: chat room atau email Menurut Kiousis (2002), interaktivitas mengacu pada empat faktor antara lain; kedekatan sosial dengan orang lain, aktivasi deteksi, kecepatan yang diamati, dan telepresence.. Menurut definisi ini, hal ini lebih bergantung pada persepsi pengguna dibandingkan kualitas obyektif media..

Jadi dapat dilihat bahwa komunitas virtual dakwah syia Islam memuculkan interaktivitas antar sesama anggota. Sehingga memberikan dampak dan pengauh terhadap anggota komunitas virtual dakwah syiar Islam dan memberikan pengembangan terkait Pendidikan serta nilai nilai Islam

5. Dampak Komunitas Virtual Dakwah Syiar Islam Dalam Pengembangan Keislaman

Adanya Komunitas Virtual Dakwah syiar Islam memberikan dampak dan berpengaruh terhadap anggotanya dan juga dalam mengembangkan nilai nilai Islam.

Penyebaran agama ajaran serta amalan amalan doa doa dan sesuatu yang berhubungan dengan Islam juga telah tersebar dan disebarkan melalui komunitas virtual. Adapun dampak dan pengaruh komunitas virtual dakwah syiar islam terhadap pengembanan nilai nilai islam sebagai berikut :

a. Nilai Ketakwan

Ketakwaan menjadi kunci dalam menciptakan hubungan yang baik kepada tuhan yakni kepada Allah swt, dampak dan pengaruh komunitas virtual menjadi salah satu hal yang cukup besar bagi Masyarakat luas, penggunaan gadjet handphone menjadi sesuatu yang sudah tidak asing lagi bagi Masyarakat.

Adanya Dakwah Syiar Islam dalam Facebook memberikan nilai nilai Islam meberikan nilai ketakwaan dan mengembangkan ketakwaan diri kepada tuhan, mengajarkan diri untuk bertakwa kepada Allah swt melalui doa yang di share melalui grup Dakwah Syiar Islam seperti Doa awal tahun, doa akhir tahun, amalan amalan tertentu suatu kebaikan yang di share akan memberikan nilai dan dampak positif bagi seseorang yang berada dalam ruang lingkup yang sering memberikan sesuatu yang baik seperti komunitas dakwah syiar Islam.

b. Nilai moral

Moral menjadi salah satu hal yang penting bagi manusia, moral menjadi suatu bentuk hakikat baik atau tidaknya seseorang. Islam menjadi suatu agama yang mendidik moral manusia agar manusia menjadi manusia yang beradab dan beretika. Agama Islam juga mengajarkan beberapa hal dalam bentuk kebaikan untuk memberikan arahan kepada manusia untuk beradab. Dakwah Syiar Islam melalui laman facebook memberikan nilai nilai islam yakni nilai moral yang dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia. Serta memberikan pengetahuan tentang hal hal yang berkaitan dengan Islam.

c. Tawadhu

Dengan adanya dakwah syiar Islam dapat memberikan dampak terhadap anggota group disammping itu juga anggota dapat tetap untuk bersikap tawadhu dan bermuhasabah menjauhkan diri dari kesombongan sehingga akan tetap terus bertawadu dan ingat kepada tuhan.

KESIMPULAN

Dalam menghadapi kecanggihan teknologi yang mengubah perilaku serta gaya hidup Masyarakat Istilah komunitas virtual kerap muncul di dunia maya dan mempengaruhi sebagian manusia. Komunitas Virtual dakwah syiar Islam menjadi salah satu bagian komunitas virtual di bidang Keislaman dan memberikan dampak yang berpengaruh terhadap kehidupan anggota nya. Adanya sesuatu yang dishare dan dibagikan dalam komunitas virtual mempengaruhi sebagian anggota group dan menambah wawasan keislaman para anggota group. Adapun nilai nilai Islam yang terkandung yakni Nilai ketakwaan, moral dan sikap tawadhu.

DAFTAR REFERENSI

Ariani, N., & Sumarwan, U. (2022). *Tinjauan Kriminologis Terhadap Jual Beli Konten Pornografi Melalui Media Sosial Twitter Pengguna Internet Indonesia Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menurut*. *4*, 98–112.

Astuti, B. W., & Aritonang, B. M. (2019). Interaktivitas Radio Suara Surabaya: Penggunaan, Fungsi, Dan Model Interaktivitas. *Jurnal Riset Komunikasi*, *2*(1), 38–50.

https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i1.41
Budiantoro, W. (2018). Dakwah di Era Digital. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, *11*(2), 263–281. https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1369
Mahfani, M. K. A. (n.d.). *Keutamaan Doa & Dzikir Untuk Hidup Bahagia Sejahtera*. WahyuMedia. https://books.google.co.id/books?id=8gSRK9K1WmwC
Novita, E., Psikologi, J., Psikologi, F., Kunci, K., & Menonton, K. (2018). ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Menonton Film Porno pada Remaja. *Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, *4*(1), 31–44. http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/anthropos
Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, *18*(1), 59. https://doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525
Permassanty, T. D., & Muntiani, M. (2018). Strategi Komunikasi Komunitas Virtual dalam Mempromosikan Tangerang Melalui Media Sosial. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, *21*(2), 173–186. https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.523
Prayugo, D. W. (2018). Pengaruh Komunitas Virtual Terhadap Minat Beli Online Pada Grup Facebook Bubuhan Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, *6*(1), 143–157.
Rafif, U. A. S., Aisyah, N., & Iman, K. (2014). *Doa - Doa Pilihan: Kumpulan doa mustajab sehari-hari yang mudah dikabulkan*. Lembar Langit Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=bWv4CQAAQBAJ
Sa`idah, Z. (2019). Preferensi Kesalehan Wanita Dalam Film Religi (Studi Analisa Framing Terhadap Film Khalifah Karya Nurman Hakim). *Representamen*, *5*(02). https://doi.org/10.30996/representamen.v5i02.2934
Solusindo, J. E. (n.d.). *Membangun Komunitas Online Praktisgratis*. Elex Media Komputindo. https://books.google.co.id/books?id=OksJfLKlET4C
Surahman, S. (2013). Dampak Globalisasi Media Terhadap Seni dan Budaya Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, *2*(1), 29–38.
Waskito, T., & Rohman, M. (2018). Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *14*(2), 29. https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i2.260